

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan bahwa pendidikan di sekolah dasar memiliki peran dalam mempersiapkan individu yang melek terhadap ekonomi dengan memberikan pembelajaran literasi finansial peserta didik di SD Negeri Majalengka Wetan VII sebagai salah satu sekolah yang terdapat di Kabupaten Majalengka pada fase B di kelas IV melalui model pembelajaran inquiri sosial. Model pembelajaran inquiri sosial setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 26 memberikan pengaruh terhadap literasi finansial peserta didik fase B kelas IV di SD Negeri Majalengka Wetan VII, dengan output sebagai berikut:

- a. Model Inquiri sosial memberikan pengaruh terhadap literasi finansial peserta didik di kelas eksperimen, kemampuan awal peserta didik pada kategori rendah setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yakni rerata nilai kelas berada pada kategori sedang.
- b. Model *discovery learning* memberikan pengaruh terhadap literasi finansial peserta didik di kelas eksperimen, kemampuan awal peserta didik pada kategori rendah setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yakni rerata nilai kelas berada pada kategori sedang.
- c. Kedua model memberikan pengaruh terhadap literasi finansial. Kelas eksperimen kurang memahami pendapatan melalui soal cerita dan manfaat dari kegiatan jual beli sementara kelas kontrol kurang memahami pendapatan soal cerita. Tetapi kedua kelas mendapatkan nilai yang baik dalam memahami bentuk dan kegunaan uang.

Peran guru pada pembelajaran yang telah dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebagai pembimbing, pengarah, manajer kelas, dan fasilitator. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student center*), dan dilakukan dengan mandiri melalui diskusi dan pencarian serta penyelidikan untuk dapat memahami konsep literasi finansial dengan baik.

Satuan pendidikan dapat melakukan identifikasi karakteristik praktik literasi finansial yang sudah ada dalam satuan pendidikan untuk kemudian menentukan kompetensi literasi finansial yang perlu dipelajari. Merumuskan visi, misi dan tujuan pendidikan terhadap literasi finansial dalam dilakukan dengan diskusi bersama tenaga pendidik untuk menentukan kompetensi yang sesuai dengan kondisi sekolah. Satuan pendidikan juga dapat mengembangkan kompetensi literasi finansial yang telah disepakati ke dalam berbagai aspek kurikulum mencakup kegiatan intrakurikuler, kokurikuler ekstrakurikuler dan pembiasaan. Intrakurikuler dilakukan dengan mengintegrasikan materi literasi finansial ke dalam capaian pembelajaran yang relevan melalui pengayaan, penyusunan alur pembelajaran dan topik permasalahan literasi finansial yang dipakai sebagai bahan ajar. Kokurikuler dilakukan dengan mengintegrasikan materi literasi finansial dengan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sesuai. Ekstrakurikuler dengan mengintegrasikan literasi finansial dengan kegiatan atau aktivitas yang sesuai. Satuan pendidikan dapat pula bekerja sama dengan pemangku kepentingan literasi finansial untuk memperkuat program. Terakhir satuan pendidikan dapat mulai merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan literasi finansial misalnya melalui kegiatan market day dan melibatkan seluruh warga sekolah dalam satuan pendidikan. Individu sebagai konsumen finansial yang cerdas memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan terinformasi dan efektif yang memiliki dampak positif pada diri mereka sendiri, keluarga mereka, masyarakat yang lebih luas dan lingkungan.

6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh model pembelajaran inquiri sosial terhadap literasi finansial pada fase B kelas IV SD Negeri Majalengka Wetan VII peserta didik kurang memahami soal cerita dan manfaat perdagangan dan jual beli. Kesalahan yang sering terjadi adalah peserta didik belum mampu menuliskan pemahaman yang dapat ia keluarkan secara lisan menjadi tulisan. Pendidik perlu melakukan bimbingan

kepada peserta didik dengan memberikan latihan mengarang dengan tema atau membuat naskah dongeng dan drama singkat sehingga menimbulkan rasa percaya diri terhadap apa yang dipahami dan dipikirkan melalui tulisan. Peserta didik dapat menjadi pelaku ekonomi yang bijak, pintar dalam mengambil keputusan dan memahami resiko perdagangan serta kemampuan investasi yang baik untuk menyongsong Indonesia Emas 2045. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada tenaga pendidik dalam melaksanakan literasi finansial melalui kegiatan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan materi yang ada dalam kurikulum yang berlaku. Serta dapat menambah wawasan intelektual mengenali literasi finansial dalam dunia pendidikan untuk dapat sebagai pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam membentuk program yang efisien dalam meningkatkan literasi finansial pada peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar.

6.3. Rekomendasi

Literasi finansial di sekolah dasar dapat diperkuat melalui kegiatan sosialisasi kebijakan literasi finansial kepada tenaga pendidik di sekolah meliputi pendalaman model, materi, praktik pembiasaan, dan keterlibatan orang tua di lingkungan keluarga.